

## **Penambahan Fasilitas Pembelajaran Untuk Mendukung Kurikulum Merdeka di SMK Swasta Putra Jaya Kota Stabat Sumatera Utara**

**Bakti Viyata Sundawa<sup>1</sup>, Rasdinanta Tarigan<sup>2</sup>, M. Ari Subhan Harahap<sup>3</sup>, Parman<sup>4</sup>**

Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater No.1 Kampus USU Medan – Sumatera<sup>1,2,3,4</sup>

Email: baktisundawa@polmed.ac.id

### **ABSTRAK**

Sistem pendidikan Indonesia telah bergerak maju dengan digulirkannya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pada pendidikan menengah juga telah mengalami perubahan kurikulum atau yang disebut dengan kurikulum merdeka. Kurikulum ini mengusung 60% Praktik di bengkel/*workshop* dan 40 % belajar teori di kelas. Pihak sekolah secara perlahan telah berusaha membangun fasilitas untuk mendukung kurikulum merdeka tersebut. Masih banyak sekolah yang kewalahan dan butuh dukungan dari seluruh *stakeholder* pendidikan. Melalui kegiatan yang telah dilaksanakan bersama mitra dari SMK Swasta Putra Jaya Stabat, secara langsung akan mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah-sekolah. Pada kegiatan ini, Tim POLMED akan memberikan pelatihan Bahasa Jepang kepada para siswa untuk memperkenalkan Bahasa Jepang sejak awal pendidikan. Hal ini disebabkan oleh mitra telah menjadi penyalur tenaga kerja ke Jepang secara reguler. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan modul praktikum berupa perangkat absensi, dan penambahan kapasitas jaringan internet. Kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi para siswa agar bisa menang bersaing secara global.

**Kata kunci:** Kurikulum merdeka, Fasilitas pendukung PBM, Peningkatan kemampuan siswa

### **ABSTRACT**

*Indonesia's education system has moved forward with the launch of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program. Secondary education has also undergone curriculum changes or what is called the independent curriculum. This curriculum carries 60% practice in workshops / workshops and 40% learning theory in class. The school has slowly tried to build facilities to support the independent curriculum. Many schools are still overwhelmed and need support from all education stakeholders. Through activities that will be carried out with partners from SMK Swasta Putra Jaya Stabat, it will directly support the implementation of the independent curriculum in schools. In this activity, the POLMED Team will provide Japanese language training to students to introduce Japanese language from the beginning of education. This is due to the fact that the partner has become a regular labor supplier to Japan. In addition, this activity also provides practicum modules in the form of attendance devices, and additional internet network capacity. This activity can improve the ability and competence of students so that they can win to compete globally.*

**Keyword:** *Independent curriculum, PBM supporting facilities, Improvement of student abilities*

*(Diajukan: 02 10 2024, Direvisi: 10 01 2025, Diterima: 10 01 2025)*




## **PENDAHULUAN**

Pada saat ini, sekolah-sekolah pendidikan menengah telah menggunakan kurikulum merdeka dengan kegiatan PBM. Kurikulum merdeka berisi 60% Praktik di bengkel/*workshop* dan 40 % belajar teori di kelas (Alimuddin, 2023)(Cholilah et al., 2023)(Hasibuan et al., 2022). Pihak sekolah telah berusaha membangun laboratorium dan bengkel sebagai fasilitas untuk mendukung kurikulum merdeka tersebut (Kusyanti, 2022)(Dasiri et al., 2023).

Banyak sekolah-sekolah yang menemui kendala untuk menjalankan program kurikulum merdeka tersebut. Masalah utamanya adalah pendanaan dan masih belum tercukupinya rasio jumlah peralatan praktik dengan jumlah siswa, keterbatasan ruang, dan kurangnya kompetensi guru.

SMK Swasta Putra Jaya Stabat adalah termasuk sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka. SMK telah berdiri sejak tahun 1985 dan telah memiliki 678 Siswa dari berbagai jurusan. Sekolah terletak di Kecamatan Perdamean, Kota Stabat, Kabupaten Langkat. SMK ini memiliki fasilitas-fasilitas seperti ruang praktik sepeda motor, ruang praktik teknik permesinan, ruang praktik kendaraan ringan, dan ruang praktik elektronika. Daftar fasilitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Fasilitas di SMK Swasta Putra Jaya Stabat

No	Nama fasilitas	Jumlah	Foto	Kondisi
1.	Ruang praktik sepeda motor	1		Baik
2.	Ruang praktik teknik permesinan	1		Baik
3.	Ruang praktik kendaraan ringan	1		Baik

4. Ruang praktik 1  
elektronika



Baik

---

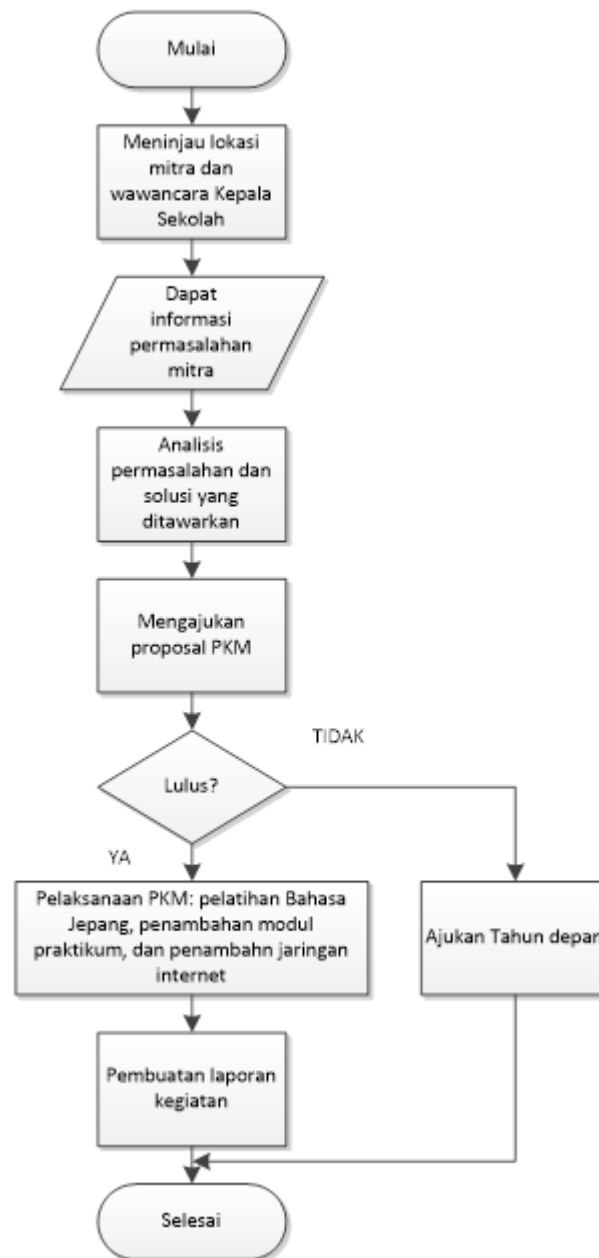
Banyak prestasi yang sudah diraih oleh SMK Swasta Putra Jaya Stabat seperti pihak sekolah telah bekerjasama dengan agensi penyalur tenaga kerja untuk magang dan kerja ke Jepang. Pihak sekolah telah banyak mengirimkan lulusan-lulusan SMK yang terampil untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja di Jepang. Hal ini yang merupakan program unggulan dan menjadi pembeda SMK Swasta Putra Jaya Stabat dengan sekolah-sekolah yang lain. Kemampuan/*skill* bekerja para lulusan belum diikuti dengan kemampuan berbahasa Jepang dengan baik.

Selanjutnya pihak SMK Swasta Putra Jaya Stabat akan terus membangun sumberdaya manusianya agar terampil dan bisa bersaing secara global. Hal ini tidaklah mudah, masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki oleh pihak SMK. SMK telah memiliki jaringan internet 20 *Mbps* namun peruntukkannya hanya untuk keperluan administrasi kantor. Masih minimnya modul-modul praktikum yang ada di ruang praktik. Modul-modul praktikum ini sangat penting yang bertujuan untuk peningkatan kompetensi dan keahlian para siswa. Selain itu, alat media pembelajaran digital juga masih minim, padahal media ini sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran para siswa dapat lebih menarik dan interaktif.

Perlu pengembangan yang harus dilakukan oleh pihak SMK terkait penambahan kapasitas jaringan internet untuk proses pembelajaran, penambahan modul-modul praktikum di ruang praktik, dan meningkatkan kemampuan berbahasa Jepang bagi lulusan-lulusan SMK Swasta Putra Jaya Stabat agar lebih masif lagi diterima kerja di Jepang.

## **METODE PELAKSANAAN**

Langkah-langkah yang dilakukan oleh tim pelaksana dapat dilihat dari diagram alir seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan

Keterangan:

1. Meninjau dan melakukan pertemuan tim pelaksana untuk mendiskusikan awal kegiatan dan tahap pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan survey, wawancara, dan mengumpulkan data-data dari kepala sekolah dan ditemukan permasalahan serta dirumuskan solusi terhadap permasalahan tersebut
3. Melakukan observasi terhadap fasilitas yang ada di sekolah
4. Pertemuan tim pelaksana untuk membahas pelaksanaan program, waktu dan jadwal pelaksanaan kegiatan.
5. Melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan sebagai solusi terhadap permasalahan.
6. Pengadaan modul praktikum, jaringan internet, dan pelatihan Bahasa Jepang.

7. Penyusunan laporan akhir pengabdian.

Solusi berikut diberikan oleh tim pelaksana untuk masalah mitra:

1. Masih minimnya kemampuan berbahasa Jepang para lulusan SMK Swasta Putra Jaya Stabat, maka solusi yang ditawarkan adalah melaksanakan Pelatihan Bahasa Jepang bagi para siswa.
2. Masih minimnya modul-modul praktikum di ruang praktik untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka, maka solusi yang ditawarkan adalah menambah jumlah modul praktikum seperti: sistem absensi siswa dan guru. Modul ini bisa digunakan untuk praktikum dan juga bisa digunakan secara internal untuk sistem absensi siswa dan guru.
3. Menambah jumlah kapasitas jaringan internet 50 Mbps untuk kebutuhan proses belajar mengajar (PBM).

Mitra PKM berpartisipasi dalam kegiatan ini secara aktif. Pimpinan sekolah dan guru ikut serta dalam kegiatan. Selain itu mitra juga berpartisipasi sebagai peserta dalam pelatihan.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Melalui kegiatan yang telah dilaksanakan ini dapat membantu para siswa di SMK Swasta Putra Jaya Kota Stabat, secara terperinci hasil yang dicapai melalui kegiatan ini antara lain:

1. Mitra mendapatkan tambahan modul praktikum terbaru yang diberikan tim Politeknik Negeri Medan seperti sistem absensi siswa dan guru. Modul ini bisa digunakan untuk praktikum dan juga bisa digunakan secara internal untuk sistem absensi siswa dan guru.
2. Tim Politeknik Negeri Medan melaksanakan Pelatihan Bahasa Jepang bagi para siswa. Dan menambah jaringan internet di sekolah jumlah kapasitas jaringan internet 50 Mbps untuk kebutuhan proses belajar mengajar (PBM).

Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Foto kegiatan

## KESIMPULAN

Program ini bertujuan meningkatkan fasilitas pembelajaran di SMK Swasta Putra Jaya Stabat dengan menambah modul praktikum, meningkatkan kapasitas internet, dan memberikan pelatihan Bahasa Jepang. Hasilnya, kompetensi siswa diharapkan meningkat, mempersiapkan mereka bersaing di pasar kerja, terutama untuk bekerja di Jepang.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Dr. Idham Kamil, S.T., M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Medan, Dr. Syiril Erwin, S.T., M.T., selaku Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Medan, Politeknik Negeri Medan yang telah mendanai pengabdian masyarakat ini serta teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan bantuan selama kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, J. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR  
IMPLEMENTATION OF KURIKULUM MERDEKA IN ELEMENTARY SCHOLL.  
*Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02).
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada

- Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02).  
<https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Dasiri, D., Melia, Y., & Erningsih, E. (2023). Persiapan Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 2 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4). <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1667>
- Hasibuan, A. R. H., Aufa, Kharunnisa, L., Siregar, W. A., & Adha, H. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SDN 104231 Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6).
- Kusyanti, R. N. T. (2022). Analisis Standarisasi Laboratorium Fisika dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Tempel. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(1). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i1.404>